

## **Penguatan Potensi Desa melalui Edukasi, Penghijauan, dan UMKM: Studi Pengabdian Mahasiswa di Desa Sumber Mekar Mukti, Banyuasin**

**Ilham Apriliansah<sup>1</sup>, Novi Erliani<sup>2</sup>, M. Wirayuda<sup>3</sup>, Muhammad Habib<sup>4</sup>, Artini Dewi  
Y.<sup>5</sup>, Intan Aprianti<sup>6</sup>, Igo Pebriyanto<sup>7</sup>, Muhammad Febrian<sup>8</sup>, Wiwin Agustian<sup>9</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Universitas Bina Darma, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Ilham Apriliansah

**E-mail:** [ilhamapriiliansah9@gmail.com](mailto:ilhamapriiliansah9@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang dilaksanakan di Desa Sumber Mekar Mukti, Banyuasin, bertujuan untuk mendukung pembangunan desa melalui program edukatif, penghijauan, dan pengembangan UMKM. Metode yang digunakan berupa observasi partisipatif, pendekatan langsung kepada masyarakat, serta kolaborasi dengan pihak desa. Hasil kegiatan mencakup pengajaran di sekolah dasar, edukasi bullying, seminar pertanian, gotong royong, penghijauan, dan pelatihan UMKM. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan, lingkungan, dan ekonomi lokal.*

**Kata kunci** - KKN, pemberdayaan masyarakat, penghijauan, edukasi, UMKM

### **Abstract**

*The Thematic Community Service Program (KKNT) conducted in Sumber Mekar Mukti Village, Banyuasin, aims to support rural development through educational initiatives, environmental greening, and the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). The methods employed include participatory observation, direct engagement with the community, and collaboration with village officials. The program outcomes include teaching in elementary schools, anti-bullying education, agricultural seminars, community clean-up efforts, reforestation, and MSME training. This activity has had a positive impact on increasing community awareness of education, the environment, and the local economy.*

**Keywords** - KKN, community empowerment, greening, education, UMKM

## **PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam wujud pengabdian kepada masyarakat, yang dapat membangun sinergi antara mahasiswa dan Masyarakat (*Sutrisno, 2020*). Melalui program ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk tidak hanya menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa studi, tetapi juga mengasah kepekaan sosial dan kemampuan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat di lingkungan nyata. KKN berperan sebagai jembatan penghubung antara dunia akademis dan dunia masyarakat luas, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan dan pemberdayaan komunitas lokal.

Desa Sumber Mekar Mukti, yang terletak di Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN Tematik oleh mahasiswa Universitas Bina Darma. Pemilihan desa ini didasarkan pada potensi alam dan sumber daya manusia yang dimiliki, terutama pada sektor pertanian yang masih menjadi tumpuan utama mata pencaharian masyarakat, serta berkembangnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berperan penting dalam menopang ekonomi lokal. Meskipun memiliki berbagai potensi tersebut, desa ini masih menghadapi berbagai tantangan pembangunan yang membutuhkan intervensi dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi melalui program KKN.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim KKN dan koordinasi intensif dengan perangkat desa, teridentifikasi beberapa permasalahan krusial yang menghambat kemajuan desa. Permasalahan tersebut meliputi rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan dan kelestarian lingkungan, minimnya partisipasi aktif warga dalam berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan, kurangnya edukasi yang memadai mengenai aspek kesehatan dan masalah sosial seperti bullying di lingkungan sekolah dasar dan menengah, serta keterbatasan dukungan dan fasilitasi bagi pelaku UMKM lokal dalam mengembangkan produk dan pemasaran. Kondisi ini menuntut adanya pendekatan pengabdian yang holistik dan terpadu, menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat agar dapat menghasilkan dampak yang signifikan dan berkelanjutan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program KKN efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan, kesehatan, dan pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebagai pilar ekonomi lokal (*Misra, 2019*); (*Rahman & Sari, 2021*). Selain itu, edukasi pada bidang pertanian dan pendidikan formal di desa juga berkontribusi dalam memperbaiki kesejahteraan masyarakat serta meminimalkan masalah sosial seperti bullying di lingkungan sekolah (*Putra et al., 2020*).

Tujuan utama dari penulisan laporan ini adalah untuk mendeskripsikan secara komprehensif pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Bina Darma di Desa Sumber Mekar Mukti. Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana kontribusi program tersebut dalam mendukung pembangunan masyarakat desa, khususnya pada bidang pendidikan, lingkungan, dan pengembangan ekonomi lokal berbasis UMKM. Dengan harapan, hasil evaluasi ini dapat menjadi bahan refleksi dan acuan bagi pelaksanaan KKN di masa mendatang agar lebih efektif, efisien, dan berdaya guna dalam memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

## **METODE**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) ini dilakukan di Desa Sumber Mekar Mukti, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, selama kurun waktu 35 hari, mulai dari tanggal 21 April hingga 26 Mei 2025. Pemilihan lokasi dan durasi kegiatan ini disesuaikan dengan kalender akademik Universitas Bina Darma Tahun 2024/2025 serta kebutuhan masyarakat desa setempat.

Metode pelaksanaan kegiatan KKN ini mengacu pada pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang bertujuan agar program yang dijalankan dapat tepat guna dan memberikan manfaat maksimal

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

bagi masyarakat. Proses pembelajaran yang partisipatif memungkinkan masyarakat menjadi subjek aktif dalam pembangunan, bukan hanya objek dari program (Manan, 2018). Sasaran program terdiri dari berbagai kelompok khalayak utama, antara lain masyarakat umum desa, siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, kader kesehatan desa, serta pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Selain itu, keberhasilan pelaksanaan didukung oleh khalayak pendukung seperti pemerintah desa, institusi pendidikan, mitra bisnis, dan tokoh masyarakat.

Rangkaian kegiatan KKN meliputi berbagai jenis program, seperti pengajaran tambahan di sekolah dasar dan menengah, edukasi sosial tentang bullying, seminar pertanian bersama mitra korporasi, pembuatan plang lorong, gotong royong di lingkungan desa, pendampingan dan pelatihan UMKM produk keripik pisang dan ubi, sosialisasi kesehatan di posyandu, penghijauan dengan penanaman pohon buah produktif, serta aktivitas senam bersama warga. Setiap kegiatan dijadwalkan secara sistematis dan terintegrasi untuk mencapai tujuan program secara efektif.

Dalam pelaksanaan, kelompok KKN mengimplementasikan manajemen proyek yang meliputi pembagian tugas secara jelas antar anggota dan koordinasi intensif dengan pihak-pihak terkait di lapangan. Penyesuaian jadwal dilakukan dengan memperhatikan faktor eksternal seperti cuaca, di mana kegiatan yang terpengaruh oleh hujan dipindahkan atau dijadwalkan ulang demi kelancaran pelaksanaan.

Kendala-kendala yang ditemui selama kegiatan, seperti keterbatasan fasilitas dan peralatan, partisipasi awal masyarakat yang rendah, serta waktu pelaksanaan yang terbatas, diatasi dengan berbagai strategi. Pendekatan personal kepada tokoh masyarakat dan pemanfaatan media komunikasi lokal digunakan untuk meningkatkan partisipasi warga. Selain itu, dilakukan inventarisasi dan peminjaman alat dari desa, serta penggalangan dana internal untuk mendukung kebutuhan teknis pelaksanaan. Pengorganisasian subkelompok kerja memungkinkan efisiensi waktu dan pelaksanaan tugas yang optimal.

Dengan metode pelaksanaan yang adaptif dan kolaboratif tersebut, kegiatan KKN dapat berjalan sesuai dengan target yang telah direncanakan dan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa Sumber Mekar Mukti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumber Mekar Mukti dan sekitarnya membawa berbagai pengalaman dan hasil yang signifikan, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat setempat. Berbagai program kerja yang telah dirancang dilaksanakan secara langsung di lapangan, dengan pendekatan partisipatif, gotong royong, dan edukatif. Berikut ini adalah uraian hasil dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan:

### **1. Mengajar di SD Negeri 08 Tanjung Lago dan SD Negeri 16 Tanjung Lago**



**Gambar 1.**

Mengajar di SD Negeri 08 Tanjung Lago dan SD Negeri 16 Tanjung Lago

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN ini memiliki tujuan utama untuk mendukung dan memperkuat proses pembelajaran siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD) dengan menghadirkan materi tambahan yang relevan serta penguatan terhadap pelajaran-pelajaran dasar yang telah diajarkan di kelas. Keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Yulianti & Firmansyah, 2022). Dalam pelaksanaannya, mahasiswa secara khusus mengajar beberapa mata pelajaran fundamental seperti Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Materi yang disampaikan dirancang sedemikian rupa agar mudah dipahami oleh siswa, sekaligus mampu membangkitkan minat dan rasa ingin tahu mereka terhadap pelajaran. Selain kegiatan pembelajaran formal, mahasiswa juga menginisiasi berbagai aktivitas kreatif dan edukatif seperti menggambar, bermain kuis yang mengandung unsur pengetahuan, serta sesi membaca bersama. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menambah wawasan siswa, tetapi juga berfungsi sebagai media untuk menumbuhkan semangat belajar, kreativitas, dan rasa percaya diri anak-anak dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan secara interaktif dan komunikatif, dengan pendekatan yang menyenangkan agar siswa tidak mudah merasa jenuh atau bosan. Mahasiswa KKN berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Respon yang diterima dari para guru maupun siswa sangat positif dan membanggakan. Para guru menyampaikan apresiasi atas kehadiran mahasiswa KKN yang tidak hanya membantu meringankan beban mereka dalam mengelola kelas, tetapi juga mampu memberikan energi baru yang meningkatkan semangat belajar siswa. Sementara itu, siswa pun menunjukkan antusiasme yang tinggi dan merasa terbantu dengan adanya pendampingan serta materi tambahan yang diberikan. Melalui kegiatan ini, diharapkan tidak hanya terjadi peningkatan prestasi akademik, tetapi juga tumbuh motivasi dan semangat belajar yang berkelanjutan bagi para siswa, sehingga mereka dapat meraih cita-cita dan masa depan yang lebih baik.

## 2. Edukasi Bullying di SMP Negeri 04 Tanjung Lago dan SMP Rachma



**Gambar 2.**

Edukasi Bullying di SMP Negeri 04 Tanjung Lago dan SMP Rachma

Kegiatan edukasi bullying yang dilakukan oleh mahasiswa KKN merupakan upaya penting dalam menangani permasalahan sosial yang masih sering terjadi di lingkungan sekolah, terutama perundungan yang kerap dianggap remeh. Edukasi mengenai bullying di lingkungan sekolah dapat menjadi sarana preventif penting dalam menciptakan ruang belajar yang aman dan mendukung (Rahmawati & Nasution, 2021). Melalui kegiatan ini, siswa diberikan pemahaman mendalam tentang definisi bullying, berbagai bentuknya seperti fisik, verbal, sosial, dan cyberbullying, serta dampak negatif yang dapat menimbulkan luka psikologis bagi korban. Materi disampaikan dengan metode interaktif, antara lain pemutaran video edukatif, presentasi,

sesi tanya jawab, dan diskusi kelompok kecil. Pendekatan ini bertujuan agar siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, melainkan juga aktif berdiskusi dan berbagi pengalaman, sehingga menciptakan kesadaran dan rasa empati yang kuat terhadap sesama.

Respon dari guru dan siswa sangat positif, di mana mereka menyambut baik kegiatan ini sebagai bagian penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Guru berharap edukasi semacam ini dapat terus dilakukan secara berkala agar budaya anti-bullying dapat tertanam dengan baik dalam keseharian siswa. Harapannya, melalui kegiatan edukasi ini siswa tidak hanya mampu mengenali dan mencegah bullying, tetapi juga menjadi pribadi yang lebih peduli, bertanggung jawab, dan berani melawan tindakan perundungan, sehingga tercipta suasana belajar yang harmonis dan mendukung perkembangan optimal setiap individu di sekolah.

### 3. Seminar Bibit Jagung Bersama PT. Bisi Internasional TBK



**Gambar 3.**

Seminar Bibit Jagung Bersama PT. Bisi Internasional TBK

Kegiatan seminar pertanian ini merupakan hasil kolaborasi antara mahasiswa KKN dan PT. Bisi Internasional PBK sebagai upaya bersama dalam mendukung peningkatan produktivitas pertanian di Desa Sumber Mekar Mukti. Melalui seminar ini, petani diberikan pengetahuan mendalam mengenai keunggulan bibit jagung unggul yang memiliki kualitas dan produktivitas lebih baik dibandingkan bibit konvensional. Selain itu, mahasiswa dan narasumber dari perusahaan juga menjelaskan cara budidaya yang tepat, mulai dari persiapan lahan, teknik penanaman, hingga pemeliharaan tanaman yang efektif untuk memaksimalkan hasil panen.

Selain materi budidaya, seminar ini menekankan pentingnya penerapan metode pemupukan yang sesuai dengan kebutuhan tanaman agar nutrisi tanaman tercukupi dengan optimal. Petani juga diajarkan teknik pengendalian hama dan penyakit tanaman yang ramah lingkungan dan efektif untuk meminimalisir kerusakan tanaman. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan demonstrasi dan diskusi sehingga petani dapat memahami dan mengaplikasikan teknik-teknik tersebut secara langsung di lapangan.

Antusiasme para petani sangat tinggi selama kegiatan berlangsung, karena materi yang disampaikan sangat relevan dengan kebutuhan mereka. Seminar ini juga membuka ruang diskusi dua arah antara petani dan pihak PT. Bisi Internasional PBK, sehingga tercipta komunikasi yang konstruktif dan saling menguntungkan. Harapannya, melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini, produktivitas jagung di Desa Sumber Mekar Mukti akan meningkat secara signifikan, yang selanjutnya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat petani secara berkelanjutan.

### 4. Pembuatan Plang Lorong di Dusun 1

Sebagai bagian dari upaya mendukung penataan wilayah di Dusun 1, mahasiswa KKN melakukan pembuatan dan pemasangan plang penanda lorong yang berfungsi sebagai penunjuk arah sekaligus identifikasi lokasi. Plang tersebut dirancang dengan desain sederhana namun jelas

terbaca agar dapat memudahkan masyarakat dan tamu yang berkunjung dalam mengenali dan menemukan lokasi dengan lebih mudah. Pemilihan bahan kayu dan besi yang tahan terhadap cuaca diharapkan dapat menjaga ketahanan plang dalam jangka waktu yang panjang, meskipun terkena panas matahari maupun hujan.

Proses pemasangan plang dilakukan secara gotong royong bersama warga setempat, yang menunjukkan semangat kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan ini mendapat respon positif dan apresiasi dari perangkat desa karena tidak hanya membantu meningkatkan kerapian tata ruang desa, tetapi juga mempermudah identifikasi wilayah bagi petugas desa dan pengunjung yang datang. Dengan adanya plang penanda lorong ini, diharapkan kenyamanan dan efisiensi mobilitas di lingkungan Dusun 1 dapat terus terjaga.



**Gambar 4.**  
Pembuatan Plang Lorong di Dusun 1

#### 5. Gotong Royong di Kantor Desa dan Masjid Al-Ikhlas



**Gambar 5.**  
Gotong Royong di kantor Desa dan Masjid Al-Ikhlas

Kegiatan gotong royong ini dilaksanakan sebagai wujud nyata kontribusi mahasiswa dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan fasilitas umum di Desa Sumber Mekar Mukti. Fokus utama pembersihan adalah area sekitar kantor desa serta Masjid Al-Ikhlas yang merupakan pusat aktivitas keagamaan dan administrasi warga. Berbagai kegiatan dilakukan, mulai dari membersihkan halaman, memotong rumput liar, merapikan taman, hingga melakukan pengecatan ringan pada beberapa bagian bangunan untuk memperbaiki tampilan fasilitas tersebut.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini sangat antusias dan penuh semangat, mencerminkan rasa kebersamaan yang kuat antara warga dan mahasiswa KKN. Selain membantu menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman, kegiatan gotong royong ini juga menjadi momen penting untuk mempererat hubungan sosial serta membangun kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan demi kenyamanan bersama.

## 6. Pengembangan UMKM Kripik Pisang dan Kripik Ubi di Desa Bangun Sari



**Gambar 6.**

UMKM Kripik Pisang Dan Kripik Ubi Di Desa Bangun Sari

Dalam rangka mendukung penguatan ekonomi kreatif di tingkat desa, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bina Darma melaksanakan program pendampingan terhadap pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya dalam bidang pengolahan keripik pisang dan ubi. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan produk lokal yang memiliki potensi pasar cukup tinggi. Pendampingan terhadap pelaku UMKM di desa tidak hanya meningkatkan produksi, tetapi juga memberikan pemahaman akan pentingnya pemasaran dan branding produk (Wahyuni, 2020). Pendampingan dilakukan mulai dari tahap produksi yang higienis dan efisien, pengemasan yang menarik, penentuan harga jual yang sesuai, hingga strategi pemasaran sederhana yang dapat diterapkan oleh pelaku usaha secara mandiri. Selain itu, mahasiswa juga memberikan pelatihan mengenai pentingnya menjaga kualitas produk dan menciptakan brand lokal yang memiliki identitas kuat agar mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

Sebagai bagian dari pendampingan, mahasiswa turut membantu merancang desain label produk yang lebih menarik secara visual dan mudah dikenali oleh konsumen. Desain yang baik diharapkan mampu meningkatkan nilai jual produk serta memperluas daya tariknya. Tidak hanya itu, pelaku UMKM juga dibekali dengan pengetahuan dasar mengenai pemasaran digital, seperti penggunaan media sosial untuk promosi dan interaksi dengan pelanggan. Respon dari masyarakat sangat positif; mereka merasa terbantu dengan berbagai inovasi yang diberikan dan mulai memiliki kepercayaan diri untuk mengembangkan usaha mereka lebih lanjut. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi awal bagi tumbuhnya semangat kewirausahaan di desa, serta menjadikan UMKM sebagai salah satu sumber pendapatan yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal.

## 7. Kegiatan Posyandu, Sosialisasi Kesehatan dan Vaksinasi



**Gambar 7.**

Kegiatan Posyandu, Sosialisasi Kesehatan dan vaksinasi

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bina Darma turut aktif dalam mendukung kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Desa Sumber Mekar Mukti sebagai wujud pengabdian di bidang kesehatan masyarakat. Bersama para kader posyandu dan bidan desa, mahasiswa membantu dalam proses penimbangan balita, pemeriksaan kesehatan ibu hamil, serta distribusi vitamin untuk anak-anak. Tak hanya berfokus pada kegiatan teknis, mahasiswa juga berperan dalam memberikan edukasi kepada para ibu tentang pentingnya imunisasi lengkap, pemenuhan gizi seimbang, serta pola hidup bersih dan sehat. Keterlibatan mahasiswa di kegiatan ini tidak hanya mempercepat proses pelayanan, tetapi juga memberi warna baru yang membuat suasana kegiatan lebih interaktif dan informatif. Posyandu merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan dasar masyarakat yang perlu terus diperkuat melalui partisipasi aktif dan edukasi yang berkelanjutan (Sari, 2019).

Selain itu, mahasiswa juga menginisiasi kegiatan sosialisasi mengenai vaksinasi, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya imunisasi sebagai langkah preventif dalam mencegah berbagai penyakit menular. Melalui pendekatan yang komunikatif dan penyampaian materi yang mudah dipahami, mahasiswa berusaha menjawab keraguan masyarakat terkait vaksinasi. Respons dari warga sangat positif—mereka menunjukkan antusiasme tinggi untuk ikut serta dan mulai lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan keluarga secara menyeluruh. Dukungan dari tenaga kesehatan desa juga memperkuat efektivitas kegiatan ini, sehingga diharapkan kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin dan pencegahan penyakit dapat terus meningkat di lingkungan desa.

#### 8. Penghijauan Desa Melalui Penanaman Pohon Buah Produktif



**Gambar 8.**

Penghijauan Desa Melalui Penanaman Pohon Buah Produktif

Program penghijauan desa menjadi salah satu bentuk nyata kontribusi mahasiswa KKN Universitas Bina Darma dalam mendukung kelestarian lingkungan sekaligus memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan. Kegiatan ini dilakukan melalui penanaman pohon buah produktif seperti mangga, sawo, manggis, alpukat, jeruk manis, dan nangka di beberapa titik strategis desa, termasuk halaman kantor desa, area sekolah, dan lingkungan sekitar rumah ibadah. Pemilihan jenis tanaman buah didasarkan pada pertimbangan manfaat ganda: selain memperindah dan menyejukkan lingkungan, pohon-pohon ini juga dapat menghasilkan buah yang bisa dikonsumsi atau dijual oleh warga dalam jangka panjang. Dengan demikian, program ini tidak hanya menanam pohon, tetapi juga menanam harapan akan masa depan yang lebih hijau dan sejahtera. Penanaman pohon produktif di desa tidak hanya berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan, tetapi juga menjadi aset ekonomi jangka panjang bagi Masyarakat (Handayani, 2021.)

Kegiatan penanaman dilaksanakan secara gotong royong bersama warga desa, yang menyambutnya dengan antusias dan semangat kebersamaan. Warga merasa senang dan bangga

bisa berpartisipasi langsung dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan produktif. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana edukasi bagi masyarakat, terutama generasi muda, mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan peran tanaman dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa turut memberikan pemahaman tentang cara merawat tanaman agar tumbuh subur dan berbuah optimal. Diharapkan, kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan akan terus tumbuh, dan hasil dari program ini dapat dirasakan manfaatnya secara berkelanjutan baik secara ekologis maupun ekonomis.

#### 9. Senam Bersama Warga Desa Sumber Mekar Mukti



**Gambar 9.**  
Senam Bersama Warga Desa

Dalam upaya meningkatkan kebugaran fisik serta mempererat hubungan sosial antarwarga, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bina Darma menginisiasi kegiatan senam bersama yang melibatkan berbagai kalangan, mulai dari ibu-ibu, remaja, hingga anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin di lapangan terbuka desa, dengan pemandu senam bergantian dari kalangan mahasiswa yang memiliki pengalaman atau minat di bidang olahraga. Gerakan senam yang dibawakan bersifat ringan dan menyenangkan, sehingga mudah diikuti oleh semua peserta tanpa memandang usia. Tujuannya tidak hanya untuk menyehatkan tubuh, tetapi juga sebagai sarana rekreasi yang menyegarkan bagi masyarakat desa dalam rutinitas harian mereka.

Respon masyarakat terhadap kegiatan ini sangat positif, terlihat dari antusiasme yang tinggi setiap kali senam diadakan. Para peserta mengikuti gerakan dengan semangat, diiringi musik energik yang menambah suasana ceria. Tidak hanya mempererat keakraban antarwarga, kegiatan ini juga memperkuat ikatan antara mahasiswa dan masyarakat, membangun kepercayaan, serta membuka ruang komunikasi yang lebih hangat dan terbuka. Senam bersama ini pun menjadi simbol dari semangat kebersamaan, kolaborasi, dan gaya hidup sehat yang ingin ditanamkan mahasiswa selama menjalani pengabdian di desa. Diharapkan, semangat ini dapat terus berlanjut bahkan setelah program KKN selesai, sehingga masyarakat terbiasa menjalankan pola hidup aktif dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumber Mekar Mukti, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, merupakan wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini telah memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi masyarakat desa sebagai penerima manfaat maupun bagi mahasiswa sebagai pelaksana yang terlibat langsung dalam dinamika sosial dan pembangunan desa. Melalui berbagai program yang dirancang berdasarkan hasil observasi dan koordinasi bersama perangkat desa,

mahasiswa mampu menyentuh berbagai sektor penting seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, sosial, pertanian, hingga penguatan ekonomi lokal melalui pemberdayaan UMKM.

Program-program seperti pendampingan belajar di sekolah dasar, edukasi tentang bullying, kegiatan posyandu bersama kader dan badan desa, pelatihan pertanian bersama PT. Bisi Internasional, penghijauan lingkungan, serta pelatihan kewirausahaan kepada pelaku UMKM menunjukkan komitmen mahasiswa dalam membantu menyelesaikan permasalahan nyata yang ada di masyarakat. Kegiatan gotong royong, senam bersama, dan pemasangan plang penunjuk lorong juga turut mempererat hubungan antara mahasiswa dan warga, sekaligus meningkatkan kesadaran kolektif akan pentingnya kebersihan, kesehatan, dan keteraturan lingkungan. Antusiasme masyarakat yang tinggi dalam mengikuti setiap kegiatan menjadi bukti keberhasilan pendekatan partisipatif yang digunakan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN ini memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa dalam mengasah kemampuan komunikasi, manajemen kegiatan, pemecahan masalah, serta kepedulian sosial. Interaksi langsung dengan masyarakat desa menjadikan mahasiswa lebih memahami kondisi lapangan dan tantangan nyata dalam pembangunan wilayah pedesaan. Di sisi lain, masyarakat juga merasakan manfaat langsung dari keberadaan mahasiswa, baik dalam bentuk ilmu pengetahuan, keterampilan, maupun semangat kolaborasi yang terbangun selama program berlangsung. Diharapkan, hasil dari kegiatan KKN ini tidak hanya berhenti sampai pada masa pelaksanaan, tetapi mampu berlanjut melalui keberlanjutan program, peningkatan kesadaran masyarakat, dan kemitraan jangka panjang antara perguruan tinggi dan desa. KKN menjadi bukti bahwa kolaborasi antara institusi pendidikan dan masyarakat dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Sumber Mekar Mukti, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, atas dukungan dan kerja sama yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Bina Darma atas kesempatan dan bimbingan yang diberikan kepada kami sebagai mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian masyarakat.

Tak lupa, kami juga mengapresiasi partisipasi aktif masyarakat Desa Sumber Mekar Mukti, pihak sekolah, kader posyandu, pelaku UMKM, serta semua pihak yang telah terlibat dan membantu kelancaran kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi desa dan menjadi pengalaman berharga bagi kami sebagai mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, L. (2021). Penghijauan desa sebagai strategi pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 6(1), 44–51. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jlp/article/view/34091>
- Manan, A. (2018). Pendekatan partisipatif dalam pengembangan masyarakat. *Jurnal Sositologi*, 17(1), 27–34. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/sositologi/article/view/20091>
- Misra, A. (2019). Community empowerment through thematic community service programs. *Journal of Rural Development and Social Innovation*, 7(2), 115–122.
- Putra, R., Santosa, D., & Yuliani, E. (2020). Education and agricultural awareness for rural welfare. *Indonesian Journal of Educational and Social Development*, 5(3), 89–98.
- Rahman, T., & Sari, M. (2021). Peran kuliah kerja nyata dalam peningkatan kesadaran sosial dan ekonomi masyarakat desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 33–40.
- Rahmawati, D., & Nasution, F. (2021). Peran edukasi anti-bullying dalam meningkatkan kesadaran siswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 4(2), 142–150. <https://ejournal.mercubuana.ac.id/index.php/jpp/article/view/12239>

- Sari, M. (2019). Peran posyandu dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 5(2), 76–82. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jkk/article/view/21450>
- Sutrisno, B. (2020). Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) sebagai implementasi tri dharma perguruan tinggi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 10–18. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jurnalpengabdian/article/view/32579>
- Wahyuni, S. (2020). Pemberdayaan UMKM melalui pendampingan berbasis digital marketing. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 10(2), 22–29. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jek/article/view/25561>
- Yulianti, R., & Firmansyah, D. (2022). Peran mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 58–65. <https://journal.stkipggritulungagung.ac.id/index.php/jipd/article/view/343>